

Analisis Penerapan Job Order Costing pada UKM Percetakan

Dian Wahyuni¹

STMIK-Amik Riau. Pekanbaru, Indonesia

e-mail: dian.tando@yahoo.com

Abstrak

Percetakan PT. Cempaka Mas Solutions atau Print Art merupakan unit usaha yang bergerak dibidang produksi percetakan. Unit usaha Percetakan PT. Cempaka Mas Solutions atau Print Art belum melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan tepat sebagai dasar penentuan harga jual. Tujuan dari penelitian adalah menerapkan metode job order costing pada harga jual di Percetakan PT. Cempaka Mas Solutions atau Print Art. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang dilakukan di unit usaha Percetakan PT. Cempaka Mas Solutions atau Print Art. Penelitian yang merupakan jenis deskriptif yaitu menarik sampel dan menunjukkan gambaran kenyataan secara empiris sesuai yang terjadi di lapangan. Data diperoleh dari hasil observasi langsung di unit usaha Percetakan PT. Cempaka Mas Solutions atau Print Art dan kemudian diterapkan dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode job order costing untuk menentukan harga jualnya. Setelah diidentifikasi dan dikelompokkan, perhitungan harga pokok produksi dilakukan dengan menggunakan job order costing pada pesanan Kalender memakan lebih banyak bahan baku dan tenaga kerja dibandingkan undangan dan brosur, serta tipe kertas yang paling bagus. Dalam proses pencetakan brosur, undangan dan kalender menggunakan mesin yang sama, yang membedakan hanya pada jam kerja langsung tergantung pada banyaknya pesanan yang diminta dan penyelesaian akhir

Kata kunci: *Harga pokok produksi, job order costing, laba.*

Abstract

Printing PT. Cempaka Mas Solutions or Print Art is a business unit engaged in printing production. Printing business unit PT. Cempaka Mas Solutions or Print Art has not calculated the cost of production correctly as the basis for determining the selling price. The purpose of this research is to apply the job order costing method to the selling price at PT. Cempaka Mas Solutions or Print Art. This research uses a quantitative descriptive approach which is carried out in the printing business unit of PT. Cempaka Mas Solutions or Print Art. This research is a descriptive type, which is to draw samples and show an empirical picture of reality according to what is happening in the field. Data obtained from direct observation in the printing business unit of PT. Cempaka Mas Solutions or Print Art and then applied to the calculation of the cost of production using the job order costing method to determine the selling price. After being identified and grouped, the calculation of the cost of goods manufactured is carried out using job order costing on Calendar orders, which consume more raw materials and labor than invitations and brochures, as well as the best type of paper. In the process of printing brochures, invitations and calendars using the same machine, the difference is only in direct working hours depending on the number of orders requested and final completion.

Keywords : *Cost of goods manufactured, job order costing, profit*

PENDAHULUAN

Industri percetakan dalam beberapa tahun terakhir mengalami penurunan, terutama setelah terjadinya pandemi Covid-19. Sebagaimana pernyataan dari Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Persatuan Perusahaan Grafika Indonesia yang menyatakan bahwa begitu besar dampak Covid-19 terhadap Industri Percetakan Grafika, hampir seluruh percetakan di

Indonesia pada saat ini mengalami penurunan omzet dan produksi yang lebih dari 70%. Banyak Percetakan mengalami kesulitan keuangan akibat banyak pesanan yang sudah dikerjakan namun ditunda pembayarannya dan mengalami pembatalan. Ini banyak dirasakan UMKM-UMKM bidang Percetakan yang memproduksi undangan. Hal tersebut menyebabkan banyak perusahaan mengalami kesulitan keuangan bahkan ada yang tutup. Oleh karena itu diperlukan suatu strategi berkaitan dengan metode penetapan harga pokok produksi yang nantinya akan berdampak ke laba perusahaan.

Perhitungan harga pokok produksi adalah unsur penting dalam penentuan harga jual suatu produk, karna berkaitan dengan pendapatan laba yang akan diperoleh perusahaan. Dimana laba tersebut nantinya dapat menentukan masa depan perusahaan. oleh karena itu, pihak manajemen harus tepat dalam menentukan metode perhitungan harga pokok produksi yang sesuai dengan karakteristik perusahaan. Untuk perusahaan yang produksinya dilakukan secara terputus-putus, atau hanya berdasarkan pesanan pelanggan, tidak tepat jika menggunakan metode harga pokok proses. Begitu pula sebaliknya, perusahaan yang produksinya secara terus menerus untuk memenuhi persediaan, tidak tepat jika menggunakan metode pesanan. Metode biaya berdasarkan pesanan digunakan untuk perusahaan yang memproduksi berbagai produk selama periode tertentu (Garrison, 2006:123) sedangkan metode harga pokok proses, yaitu suatu metode untuk membebankan biaya produk sejenis yang diproduksi secara masal, berkesinambungan lewat serangkaian langkah produksi. Metode harga pokok proses merupakan metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap satuan waktu tertentu, misalnya : bulan, triwulan, semester, tahun (Mulyadi, 2009)

Harga pokok produksi merupakan cara untuk memperhitungkan unsur-unsur biaya dalam suatu produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya operasional pabrik. Biaya-biaya tersebut harus diperhitungkan untuk menentukan besarnya biaya produksi untuk memproduksi suatu jenis produk pada unit tertentu, atau dapat dikatakan untuk penentuan harga pokok produksi pada suatu produk yang diproduksi (Cristian, 2016). Harga pokok produksi dapat dihitung dengan berbagai metode. Akuntan manajemen harus membuat tiga pilihan untuk menentukan metode perhitungan harga pokok produksi yang tepat. (Hilmiyati dkk, 2020). Pilihan sistem tertentu tergantung pada sifat industri dan produk atau jasa, strategi perusahaan, dan kebutuhan informasi bagi pihak manajemen, serta biaya dan manfaat dari perolehan, perencanaan, perubahan, dan pelaksanaan sistem tertentu (Blocher, Stout, dan Cokins, 2011:14).

Ditengah pandemi Covid-19 yang mengakibatkan ketidakpastian lingkungan bisnis dan persaingan yang semakin ketat, perusahaan dituntut agar dapat lebih selektif dalam mengambil keputusan, terutama perusahaan yang bergerak di bidang percetakan. Karna jika perusahaan salah dalam pemilihan metode dan perhitungan, hal tersebut dapat berakibat kepenerimaan laba perusahaan. Metode pokok pesanan atau Job Order Costing merupakan dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan apakah menerima pesanan atau menolak pesanan.

Akuntansi Manajemen.

Menurut Siregar, dkk (2013) mendefinisikan akuntansi manajemen sebagai proses mengukur, mengakumulasi, menyiapkan, menganalisis, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan. Hansen dan Mowen (2013:7) mengatakan bahwa akuntansi Manajemen adalah proses mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasi dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam merencanakan, mengendalikan dan mengambil keputusan.

Harga Pokok Produksi.

Menurut Bustami dan Nurlala (2013 : 49) harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead yang ditambah dengan persediaan barang dalam proses awal dan dikurangi persediaan

barang dalam proses akhir. Menurut Hansen dan Mowen (2009 : 60) mengemukakan harga pokok produksi adalah total seluruh biaya-biaya yang digunakan dalam membuat atau memproduksi suatu barang. Biaya yang dipakai untuk produksi barang dihitung perusahaan secara teliti agar dapat menentukan harga pokok produksi yang akurat.

Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi.

Menurut Mulyadi (2015 : 17) metode pengumpulan harga pokok produksi sangat ditentukan oleh cara produksi. Untuk memproduksi suatu produk, dibagi menjadi dua metode yaitu: a. Process Costing. Metode ini digunakan oleh perusahaan yang memproduksi secara terus menerus untuk persediaan gudang atau perusahaan yang tidak membuat barang produksi berdasarkan pesanan. b. Job Order Costing. Metode ini digunakan oleh perusahaan yang memproduksi barang berdasarkan pesanan atau sesuai dengan keinginan konsumen. Biasanya perusahaan yang menggunakan metode ini memproduksi barang terputus-putus sesuai dengan pesanan yang masuk. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi. Metode penentuan harga pokok produksi yaitu suatu cara untuk memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produk.

Penerapan Job Order Costing dalam Menentukan Harga Pokok Produk.

Menurut Supriyono (2013 : 105), dalam penerapan Job Order Costing diperusahaan, pengakumulasian biaya produksi dihitung berdasarkan pesanan. Perhitungan harga pokok produk untuk setiap pesanan melalui Job Order Costing yang diterapkan perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik.. Perhitungan harga pokok produksi setiap pesanan, memungkinkan untuk dilaksanakan oleh perusahaan dengan menggunakan metode pengumpulan job order costing agar menghasilkan keandalan informasi perhitungan harga pokok produksi.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dan analisisnya. Sedangkan analisis deskriptif, menyajikan fakta secara sistematis agar mudah untuk dipahami dan disimpulkan yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati peneliti. Menurut Sugiyono (2017 : 15) metode penelitian kualitatif adalah mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek penelitian yang diteliti melalui sampel atau data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Tempat dan Waktu Penelitian. Tempat penelitian ini dilakukan di PT. Cempaka Mas Solutions atau Print Art, yang berlokasi di Pekanbaru, Riau. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni sampai Agustus 2021. Selama waktu penelitian dilaksanakan kegiatan pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data.

Metode Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, ada 3 teknik yaitu:

1. Observasi atau pengamatan, yaitu pengambilan data dan informasi yang relevan, yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati secara langsung semua proses kegiatan yang terjadi dalam perusahaan.
2. Wawancara, yaitu data yang dikumpulkan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung sehingga diperoleh data dan informasi yang akurat. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara langsung dengan pemilik perusahaan.

Adapun daftar pertanyaan yang ditanyakan peneliti: (1) bagaimana sistem Job Order Costing pada PT. Cempaka Mas Solutions atau Print Art?; (2) bagaimana perhitungan harga jual produk spanduk dan brosur pada PT. Cempaka Mas Solutions atau Print Art? 3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dan informasi dari sumber-sumber tertulis melalui buku, jurnal dan informasi lainnya dari internet dengan melakukan penelitian terhadap catatan atau dokumen yang ada seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi dan prosedur

akuntansi yang berkaitan serta dokumen pendukung lainnya yang dijadikan pelengkap dan referensi penelitian.

Metode dan proses analisis

1. Metode Analisis Metode analisis data yang digunakan yaitu: analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2015 : 105) metode analisis deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan data-data yang sesuai dengan fakta yang ada dalam penelitian agar dapat dianalisis dan dapat memberikan gambaran tentang masalah yang ada.
2. Proses Analisis, dengan meminta laporan perhitungan harga pokok produk perusahaan, menghitung harga pokok produk menggunakan metode full costing dan variable costing dan Membandingkan perhitungan harga pokok produk. Serta yang terakhir adalah menarik kesimpulan dan memberikan saran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Cempaka Mas Solutions atau Print Art merupakan tempat percetakan yang mencetak undangan, kalender, brosur, spanduk, kartu nama, stiker, buku dan lain-lain. Desainnya dapat kita tentukan sendiri atau dapat didesign oleh designer yang ada. Print art ini awalnya didirikan oleh Willy Agustinus pada tahun 2006 di kota Pekanbaru tepatnya di jalan Cempaka nomor 65 A-B. Awalnya Willy mendirikan perusahaan ini hanya dalam skala kecil, namun kini perusahaannya sudah berkembang pesat dan sudah berupa perusahaan persero yang diberi nama PT Cempaka Mas Solutions. Bahkan usaha yang mulanya kecil itu kini sudah berupa bangunan tiga ruko dengan 3 lantai.

Jumlah karyawan pada mulanya hanya beberapa saja, namun kini sudah berjumlah lebih dari 60 orang. Terdiri dari 15 Divisi yaitu bagian Admin 3 orang, Accounting 2 orang, Marketing 2 orang, Kasir 1 orang, Receptionis 6 orang, Design Grafis 8 orang, Penagihan Hutang 1 orang Delivery 3 orang, Operator Cetak Spanduk dan Baliho 5 orang, Finishing Spanduk dan Baliho (akhir pembuatan seperti bagian pemasangan Mata Ayam) 7 orang, Pengantar Barang 1 orang, Operator Cetak Undangan/Offset 3 orang, Operator Cetak Plate/CTP 2 orang, Finishing Undangan/Offset (akhir pembuatan seperti bagian Laminating) 12 orang, dan Bagian Pemotongan/Persiapan Kertas 4 orang. PT. Cempaka Mas saat ini mempunyai cabang di Batam dengan nama Print Art Batam.

Perhitungan Harga Pokok Produksi Yang Digunakan Perusahaan

Alur Proses Pemesanan Bahan Baku

- a. Mengecek persediaan digudang
- b. Apabila persediaan kurang/habis, Manajer/Admin akan menghubungi Supplier yang bersangkutan untuk kembali mengisi persediaan digudang
- c. Pemesanan biasanya hanya dilakukan melalui via telepon
- d. Tunggu sampai pesanan datang untuk dijadikan persediaan

Perhitungan Bahan Baku

Perhitungan Harga Pokok Produksi yang digunakan perusahaan (Print Art / PT Cempaka Mas Solutions)

CMS

Daftar faktur pembelian

Dari 1 nov 2019 ke 31 nov 2019

No. Faktur	Nama Pemasok	Nilai Faktur	ket
SIP-19115833	PT SURYA PALACEJAYA	IDR 7,838,000	-
SIP-19115834	PT SURYA PALACEJAYA	IDR 7,200,360	-
SIP-19115835	PT SURYA PALACEJAYA	IDR 4,800,000	-
2754	CV TIGA BINTANG	IDR 12,783,840	-
145/11/19	PT ARVIN INTI JAYA	IDR 6,650,000	-
		<hr/>	
		IDR 39,272,200	

Keterangan

PT SURYA PALACEJAYA (Pemasok Kertas Plano)

1. Plano Brosur : 10 rim X Rp 738.800 = Rp 7.838.000
2. Plano Undangan : 6 rim x Rp 1.200.060 = Rp 7.200.360
3. Plano Kalender Meja : 6 rim x Rp 800.000 = Rp 4.800.000

CV TIGA BINTANG (Pemasok Tinta)

4. Tinta Maxima Yellow : Rp 76.800 x 48kg = Rp 3.686.400
 5. Tinta Maxima Magenta : Rp 77.160 x 36kg = Rp 2.777.760
 6. Tinta Maxima Cyan : Rp 79.200 x 60kg = Rp 4.752.000
 7. Tinta Maxima Black : Rp 65.320 x 24kg = Rp 1.567.680
- Rp12.783.840

PT ARVIN INTI JAYA (Pemasok CTP-Computer To Plate)

8. 700 sheet x Rp 9.500 = Rp 6.650.000

Tabel 1.1 Persediaan PT. Cempaka Mas Solutions Bulan November 2019

NO	NAMA BARANG	STOK	
		JUMLAH	SATUAN
1	Plano Brosur	10	RIM
2	Plano Undangan	6	RIM
3	Plano Kalender Meja	6	RIM
4	Tinta Maxima Yellow	48	Kg
5	Tinta Maxima Magenta	36	Kg
6	Tinta Maxima Cyan	60	Kg
7	Tinta Maxima Black	24	Kg
8	Computer To Plate	700	Sheet

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Gaji Operator Produksi = 5 orang x Rp 4.500.000
= Rp 22.500.000/ bulan
= Rp 750.000/ hari

Alur Proses Penjualan Produk

Berikut alur proses pemesanan :

1. Pertama ambil nomor antrian terlebih dahulu
2. Kedua, tunggu nomor antrian Customer dan dipanggil oleh Designer
3. Di bagian Designer, Customer dapat memilih dan menyampaikan design sesuai keinginan
4. Selanjutnya Customer menuju kasir untuk ditunjukkan sampel atau contoh, serta membayar pesanan yang dipesan oleh Customer. Dikasih Customer akan mendapatkan bukti berupa faktur penjualan dan diminta untuk menandatangani form pesanan, Customer juga diminta untuk membaca kembali form pesanan tersebut
5. Lalu kasir akan mengantar form pesanan tersebut ke bagian CTP (Computer TO Plate)
6. Setelah CTP di cetak maka form akan diantar kebagian pemotongan kertas
7. Setelah form berada di bagian pemotongan kertas, maka bagian pemotongan kertas akan memotong kertas sesuai dengan jumlah yang dipesan
8. Setelah kertas dipotong sesuai dengan pesanan, maka kertas akan diantar ke bagian pencetakan
9. Setelah kertas berada di bagian pencetakan, maka operator cetak akan mencetak sesuai dengan form pesanan dan sampel yang dilampirkan tadi
10. Setelah selesai dicetak maka pesanan akan dipotong sesuai dengan ukuran.

Pesanan PT. Cempaka Mas Solutions Tanggal 1 Juli 2021

CMS

Tabel. 2. Daftar faktur penjualan
Dari 1 Juli 2021 ke 1 Agustus 2021

No. Faktur	Nama Pelanggan	Nilai Faktur	Terutang	Ket
900089929	SHINTA	IDR 1,400,000	IDR -	LUNAS
900089930	ABODE PROMOSI	IDR 1,600,000	IDR 1,600,000	KREDIT
900089931	NOVOTEL	IDR 12,500,000	IDR 12,500,000	KREDIT
		IDR 15,500,000	IDR 14,100,000	

Keterangan :

SHINTA

Mencetak 700 undangan x Rp 2.000 = Rp 1.400.000

ABODE PROMOSI

Mencetak 1.000 brosur x Rp 1.600 = Rp 1.600.000

NOVOTEL

Mencetak 500 Kalender x Rp 25.000 = Rp 12.500.000

Data BOP

1. Biaya listrik = Rp 60.000.000 /bulan = Rp 2.000.000/ hari
2. Bensin = Rp 300.000/3 hari = Rp 100.000/hari
3. BTKTL = 55 orang x Rp 2.500.000 = Rp 137.500.000/bln = Rp 4.583.333/ hari

Jenis Biaya	jenis Pesanan			TOTAL
	Undangan	Brosur	Kalender	
Biaya bahan baku Langsung	Rp 308.896	Rp 176.196	Rp 971.088	Rp 1.456.180
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 112.500	Rp 75.000	Rp 562.500	Rp 750.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik	Rp 668.333	Rp 1.002.500	Rp 5.012.500	Rp 6.683.333
Total harga pokok pesanan	Rp 1.089.729	Rp 1.253.696	Rp 6.546.088	Rp 8.889.513
Unit dihasilkan	700 unit	1.000 unit	500 unit	
Harga pokok perunit	Rp 1.557	Rp 1.254	Rp 13.092	

Harga Pokok Penjualan

Ayat jurnal untuk mencatat penjualan produk ke pemesan

Perhitungan:

Pesanan Undangan 700 x Rp 2.000 = Rp 1.400.000

Pesanan Brosur 1.000 x Rp 1.600 = Rp 1.600.000

Pesanan Kalender 500 x Rp 25.000 = Rp12.500.000
Rp15.500.000

SIMPULAN

Harga Pokok pada masing-masing produk berbeda. Berdasarkan spesifikasi, Kalender memakan lebih banyak bahan baku dan tenaga kerja dibandingkan undangan dan brosur, serta tipe kertas yang paling bagus. Dalam proses pencetakan brosur, undangan dan kalender menggunakan mesin yang sama, yang membedakan hanya pada jam kerja langsung tergantung pada banyaknya pesanan yang diminta dan penyelesaian akhir.

Kemudian yang kami dapatkan pada pengerjaan makalah ini, bahwasannya perhitungan harga pokok pesanan berdasarkan teori/buku lebih rinci dan akurat dibandingkan dengan perhitungan harga pokok yang digunakan oleh PT. Cempaka Mas Solutions. Karena pada teori, kita memasukkan semua Biaya overhead pabriknya, sehingga harga pokok/modal per unit nya sangat akurat. Sedangkan PT. Cempaka Mas Solutions hanya menerka-nerka berapa harga pokok/modal yang mereka hasilkan

DAFTAR PUSTAKA

- Bustami, B dan Nurlela. 2013. Akuntansi Biaya. Edisi Keempat. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Firmansyah. 2014. Akuntansi Biaya itu Gampang. Cetakan Pertama. Dunia Cerdas, Jakarta.
- Hans Kartikahadi. 2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Hilmiyati, Fia dkk (2020). Peranan Job Order Costing Dalam Menentukan Hpp Dan Harga Jual Studi Kasus Pada Percetakan Berkah. Jurnal Pendidikan Tambusai. Halaman 561-571. Volume 4 Nomor 1 Tahun 2020.
- Horngren, Datar, Foster, George. 2009. Akuntansi Biaya dengan Penekanan Manajerial. Jilid 1. Edisi keduabelas. Erlangga, Jakarta.
- Mulyadi. 2014. Akuntansi Biaya. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya. Edisi kelima. Cetakan ketigabelas. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.
- Salman, Kautzar Riza, dan Mochammad Farid. 2017. Akuntansi Manajemen. Jakarta: Indeks.
- Siregar, Baldric, Suripto, Bambang. 2013. Akuntansi Biaya. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, R.A. 2013. Akuntansi Biaya: pengumpulan biaya dan penentuan harga pokok. Yogyakarta: BPF.
- William K. Carter dan Usry, Milton F. 2014. Akuntansi Biaya, Diterjemahkan Oleh Krista. Buku Satu, Edisi ke Empatbelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Riwayadi. 2014. *Akuntansi Biaya*, Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.